

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada An. D dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di RSUD Panembahan Senopati Bantul, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengkajian didapatkan data ibu pasien mengeluhkan anaknya mengalami batuk berdahak, pilek, demam suhu $37,7^{\circ}\text{C}$, hidung tersumbat. Pengembangan dada kanan dan kiri simetris, RR 25x/menit, terdapat bunyi napas tambahan ronkhi, terpasang O_2 kanul binasal 3 liter, warna sputum jernih, data fokus pasien batuk terdapat secret, suara napas ronkhi pada dada kiri.
2. Diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada An. D ada 2 diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada An. D yaitu latihan batuk efektif dan manajemen hipertermia.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada 17 – 19 April 2021 bertempat di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

5. Evaluasi tindakan keperawatan dilakukan pada setiap pertemuan selama 3 hari dengan menggunakan metode SOAP. Hasil evaluasi pada diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit adalah tujuan tercapai pada hari Senin, 19 April 2021.
6. Pendokumentasian dalam asuhan keperawatan ini dilakukan sesuai kronologis waktu, kriteria, dalam format perencanaan keperawatan yang terdiri dari diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pendokumentasian yang ada di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul menggunakan catatan yang berorientasi pada perkembangan atau kemajuan pasien.
7. Faktor pendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah terjalannya kerja sama yang baik antara peneliti, keluarga, dosen pembimbing, tim penguji, dan tim perawat di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi terbatasnya kasus anak dengan ISPA di RSUD Panembahan Senopati Bantul, keterbatasan tindakan karena beberapa tindakan sudah dilakukan oleh perawat di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul sebelum penulis datang, keterbatasan literatur dan pengetahuan penulis juga menghambat dalam proses pembuatan laporan asuhan keperawatan, selain itu pendokumentasian masih secara manual menggunakan buku catatan sehingga menghambat dalam melakukan tindakan keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Keluarga Klien

Memberikan pemahaman kepada keluarga klien dalam upaya pencegahan kekambuhan ISPA dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal dan memberikan asupan makanan bergizi kepada anak.

2. Bagi Perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada keluarga klien serta meningkatkan sumber daya perawat dan prasarana rumah sakit dalam memberikan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sehingga tercapainya kepuasan bagi klien.

3. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran penulis bagi institusi adalah dapat menjadi referensi untuk melakukan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Anak dengan ISPA di rumah sakit maupun diunit kesehatan lain dan memanfaatkan hasil penelitian agar dijadikan bahan pustaka tentang asuhan keperawatan anak dengan ISPA .

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi peneliti selanjutnya dengan asuhan keperawatan anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).